

## ABSTRAK

**HABLISYAH PUTRA. Perbedaan Pengaruh Latihan *Pressure Shooting Drill* Dan Latihan *Shooting After Receiving* Terhadap Hasil *Shooting* Atlet Usia 15-17 Tahun Sekolah Sepakbola Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015. (Pembimbing: H. IBRAHIM WIYAKA) Skripsi Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2016.**

*Shooting* pada permainan sepakbola atlet SSB Agtagana FC Usia 15-17 Tahun masih sangat jauh dari yang diharapkan pelatih. Hal ini terlihat jelas pada waktu latihan dan pertandingan dimana akurasi tembakan yang tidak tepat sasaran dan juga minimnya jumlah gol yang diperoleh. Ketidakmampuan ini disebabkan para pemain belum menguasai teknik saat melakukan *Shooting*.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang perbedaan pengaruh latihan *pressure shooting drill* dan latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 15– 17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen dengan jumlah populasi 22 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* (Sampel Bertujuan) yang artinya sampel diambil berdasarkan syarat-syarat sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan sebanyak 16 orang. Selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *matching by pairing* yaitu kelompok A (latihan *pressure shooting drill*) dan kelompok B (latihan *shooting after receiving*) berdasarkan hasil *pre-test* yang telah dirangking. Kemudian penelitian ini dilaksanakan selama 6 minggu, dengan frekuensi latihan 3 kali dalam seminggu.

Analisis hipotesis I, dari data *pre-test* dan data *post-test shooting* kelompok latihan *pressure shooting drill* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,18.  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0,975$  dengan  $dk\ n - 1, (8-1)$  diperoleh harga  $t = 2,36$  dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,18 > 2,36$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi latihan *pressure shooting drill* berpengaruh terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015. Analisis hipotesis II, dari data *pre-test* dan data *post-test shooting* kelompok latihan *shooting after receiving* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,29.  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0,975$  dengan  $dk\ n - 1, (8-1)$  diperoleh harga  $t = 2,36$  dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,29 > 2,36$ ) berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi latihan *shooting after receiving* berpengaruh terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015. Analisis hipotesis III, Dari data *post-test shooting* kelompok latihan *pressure shooting drill* dan latihan *shooting after receiving* diperoleh  $t_{hitung} = -0,17$ .  $t_{tabel}$  menggunakan peluang  $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0,975$  dengan  $dk\ n_1 + n_2 - 2 = 14$  diperoleh harga  $t = 2,14$  dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $-0,17 < 2,14$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi latihan *pressure shooting drill* tidak lebih besar pengaruhnya daripada latihan *shooting after receiving* terhadap hasil *shooting* pada Atlet Usia 15-17 Tahun SSB Agtagana FC Perbaungan Tahun 2015.